



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

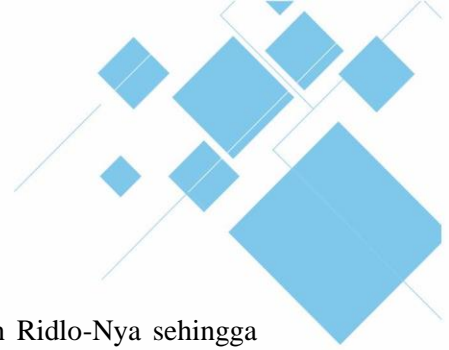
BUKU PEDOMAN KKN-PPM

**Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA**

*“UNISRI Ikut Serta Meningkatkan
Kesejahteraan Rakyat
Melalui Perbaikan Stunting,
Ekonomi Ekstrim dan Sanitasi Lingkungan”*

**KKN
2023**

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Ridlo-Nya sehingga usaha penyempurnaan buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Universitas Slamet Riyadi Surakarta dapat diselesaikan dengan baik. Kepada seluruh Tim penyempurnaan buku ini diucapkan terimakasih, semoga menjadi bagian kebaikan bagi kita semua.

Buku pedoman ini memuat tentang pengertian KKN, maksud dan tujuan KKN, serta mekanisme pelaksanaan KKN. Diharapkan keberadaan buku ini dapat meningkatkan keterpaduan berbagai pihak antara lain Perguruan Tinggi, lembaga pemerintah dan swasta serta mitra kerja dalam usaha pemberdayaan masyarakat melalui KKN.

Terbitnya buku panduan ini merupakan kerja sama dari berbagai pihak. Perkenankanlah kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

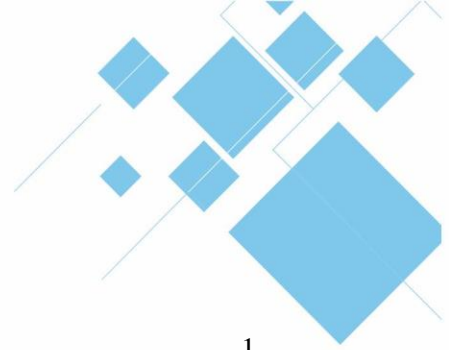
- a. Rektor Universitas Slamet Riyadi Surakarta
- b. Wakil Rektor Bidang Akademik
- c. Wakil Rektor Bidang Adm. Umum, KU dan SDM
- d. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama
- e. Ketua LPPM Unisri Surakarta
- f. Kepala Pusat Studi Pemberdayaan Masyarakat.
- g. Semua pihak yang telah membantu demi sempurnanya buku ini.

Semoga hasil kerjasama ini dapat lebih meningkatkan kualitas KKN Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Juli, 2023

Tim Penyusun





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang Pelaksanaan KKN PPM	4
B. Prinsip Dasar dan Prinsip Pelaksanaan	5
C. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan KKN PPM.....	6
BAB II PENYELENGGARAAN KKN PPM.....	9
A. Tata Laksana Penyelenggaraan KKN PPM.....	9
B. Ruang lingkup KKN PPM	10
C. Tema Kegiatan KKN PPM	10
D. Penetapan Jenis Kegiatan KKN PPM.....	11
E. Prosedur Koordinasi Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	11
F. Expo Produk/ Kegiatan Unggulan.....	12
G. Luaran.....	12
H. Pendanaan.....	12
I. Sosialisasi.....	12
J. Kerjasama	13
BAB III TAHAPANKEGIATANKKNPPM.....	14
A. Persiapan.....	14
B. Pelaksanaan.....	16
C. Penilaian.....	17
Lampiran 1 :	19
Lampiran 2.1.....	23
Lampiran 2.2.....	24
Lampiran 2.3.....	25
Lampiran 2.4.....	26
Lampiran 3.1.....	27
Lampiran 3.2.....	28
Lampiran 3.3.....	29
Lampiran 4.....	30





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan KKN PPM

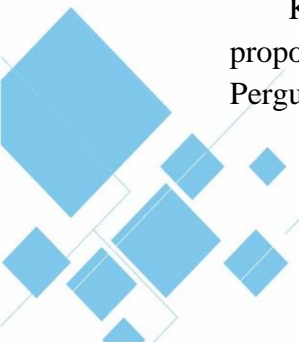
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dilaksanakan pertama kali oleh Universitas Gadjah Mada pada tahun 2006. Pada tahun 2007, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menerbitkan Buku Pedoman KKN PPM, sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat. Pola ini direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis berdasarkan tema yang digali dari potensi masyarakat, dirumuskan, dan dilaksanakan bersama masyarakat. Hal ini diharapkan dapat memacu kemampuan masyarakat dalam pengembangan diri dan wilayah sehingga kesejahteraannya meningkat.

Universitas Slamet Riyadi melaksanakan KKN PPM pertamakali pada tahun 2012 dan yang kedelapan tahun 2019. KKN PPM merupakan bentuk penegasan loyalitas dan soliditas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Slamet Riyadi. KKN PPM diharapkan dapat lebih meningkatkan empati, kepedulian, kerjasama mahasiswa secara multidisipliner dan kontribusi daya saing daerah dan nasional, serta mendorong terciptanya *learning community*.

KKN PPM merupakan salah satu kegiatan dalam pendidikan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggungjawab. Menjalani kehidupan secara bertanggungjawab berarti berani mengambil keputusan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya.

Demi cita-cita yang mulia itu, pendidikan di Perguruan Tinggi dilaksanakan dengan cara membekali dan mengembangkan religiusitas, kecakapan, ketrampilan, kepekaan dan kecintaan mahasiswa terhadap pemuliaan kehidupan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Pembekalan dan pengembangan hal-hal tersebut terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam





bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Untuk mempraktekkan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika, maka perlu suatu media yang mendukung.

KKN PPM adalah suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN PPM juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanis mekerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, KKN PPM diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

B. Prinsip Dasar dan Prinsip Pelaksanaan

1. Prinsip Dasar

KKN PPM dilaksanakan dengan berpijak pada 7 prinsip dasars ebagai berikut:

a. Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi

Aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepadamasyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur evaluasi KKN PPM.

b. Pelestarian Tri Gatra KKN PPM

KKN PPM dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan pengembangan institusi (*institutional development*).

c. Empati-Partisipatif

KKN PPM dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikut sertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. KKN PPM dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KKN PPM harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.

d. Interdisipliner

KKN PPM dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Panitia Pelaksana. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN PPM.

e. Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas





KKN PPM berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa peserta KKN PPM mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.

f. **Realistis-Pragmatis**

Program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumberdaya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

g. **Environmental Development**

KKN PPM dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.

Berdasarkan 7 prinsip tersebut diharapkan mahasiswa KKN PPM mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan mencari penyelesaiannya sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki. Dengan harapan, masyarakat mampu berswadaya, berswakelola, dan berswadana dalam pembangunan.

2. Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKN PPM dilakukan dengan mengacu pada 5 prinsip sebagai berikut :

a. **Co-creation (gagasan bersama)**

KKN PPM dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara universitas (dosen, mahasiswa, Pusat Studi) dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.

b. **Co-financing/co-funding (dana bersama)**

KKN PPM dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, universitas dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.

c. **Flexibility (keluwesan)**

KKN PPM dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN PPM yang ditawarkan universitas sesuai dengan keinginannya.

d. **Sustainability (berkesinambungan)**

KKN PPM dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.

e. **Research based Community Services**

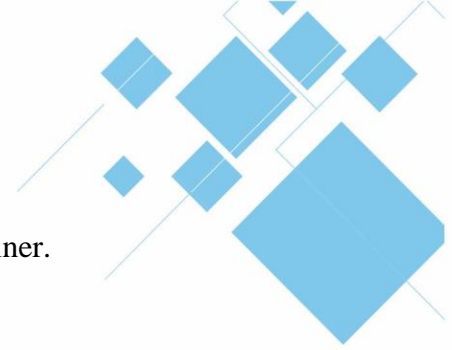
KKN PPM dilaksanakan berbasis riset

C. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan KKN PPM

1. Tujuan Pelaksanaan KKN PPM

Tujuan dari pelaksanaan KKN PPM adalah :

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.



- b. Melaksanakan terapan IPTEKS secara teamwork dan interdisipliner.
- c. Menanamkan nilai kepribadian :
 - Nasionalisme dan jiwa Pancasila.
 - Keuletan, etoskerja dan tanggungjawab.
 - Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- d. Meningkatkan daya saing nasional.
- e. Menanamkan jiwa peneliti
 - Eksploratif dan analisis.
 - Mendorong learning community dan learning society.

2. Sasaran Pelaksanaan KKN PPM

Pada dasarnya kegiatan KKN PPM diarahkan kepada 3 sasaran, yaitu :

a. Mahasiswa

1. Memper dalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
 - a. Cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
 - b. Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya.
 - c. Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah.
2. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
3. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulians osial, dan tanggungjawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
4. Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.
5. Membina mahasiswa agar menjadi seorang innovator, motivator, dan problem solver. dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.

b. Masyarakat (dan Pemerintah)

1. Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.
2. Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.
3. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.
4. Membentukkader-kade rpembangunan di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan pembangunan.

c. PerguruanTinggi

1. PerguruanTinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpanbalik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan. Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.





BUKU PEDOMAN KKN-PPM UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA

2. Perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau departemen lainnya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan IPTEKS.
3. Perguruan tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.



BAB II

PENYELENGGARAAN KKN PPM

A. Tata Laksana Penyelenggaraan KKN PPM

1. Alokasi Waktu Kegiatan KKN PPM

Jangka waktu yang diperlukan mahasiswa untuk kegiatan KKN PPM harus memenuhi persyaratan 3 SKS yaitu ≥ 288 jam kerja efektif di lapangan. Waktu kerja efektif 288 jam dihitung dari 3 SKS x 6 jam kerja per hari x 16 kali tatap muka.

2. Pelaksana Kegiatan KKNPPM

Pelaksana kegiatan KKN PPM adalah :

- 1) Panitia Pelaksana KKN PPM
- 2) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- 3) Mahasiswa peserta KKN PPM, yang terdiri dari :
 - a) Koordinator mahasiswa tingkat Kecamatan (Kormatan)
 - b) Koordinator mahasiswa tingkat Desa (Kormades)
 - c) Seluruh mahasiswa peserta KKN PPM

3. Tugas Pokok DPL dan Mahasiswa Peserta KKN PPM

a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

1. Membina kerjasama dengan perangkat desa atau kelurahan, kecamatan, instansi atau dinas, dan masyarakat lokasi KKN PPM
2. Mengadakan orientasi dan observasi pendahuluan ke lokasi KKN PPM serta membantu melancarkan proses pendekatan sosial mahasiswa KKN PPM dengan masyarakat dan instansi atau dinas dilokasi KKN PPM
3. Menumbuhkan disiplin dan motivasi serta mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan program KKN PPM dan membantu memecahkan masalah yang dihadapinya agar program-program KKN PPM terlaksana.
4. Mendorong dan menumbuhkan interaksi positif antar mahasiswa KKN PPM dan antara mahasiswa KKN PPM dengan perangkat pemerintahan dan instansi terkait
5. Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan KKN PPM
6. Melakukan penilaian dalam rangka evaluasi
7. Menyusun laporan tertulis mengenai program dan kegiatan pembimbingan mahasiswa KKN PPM yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran untuk kelanjutan program

b. Koordinator Mahasiswa Tingkat Kecamatan (Kormatan)

1. Melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN PPM
2. Mengkoordinasikan mahasiswa tingkat desa/kelurahan dalam rangka penerjunan dan penarikan mahasiswa tingkat desa/kelurahan dan mengkoordinasikan kegiatan mahasiswa se-kecamatan
3. Memberikan laporan kepada DPL dan aparat desa dan atau kecamatan apabila ada kejadian yang penting dan segera





4. Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan dan realisasi penggunaan dana di tingkat Kecamatan

c. Koordiator Mahasiswa Tingkat Desa (Kormades)

1. Melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN PPM
2. Mengkoordinasikan kegiatan mahasiswa ditingkat Kelompok (termasuk rencana kerja, diskusi tingkat kelompok, pelaksanaan, dan laporan)
3. Memberikan laporan kepada Kormatan, perangkat pemerintah desa, dan DPL apabila ada kejadian yang penting.
4. Secepatnya melaporkan ke DPL jika terjadi kejadian yang luar biasa
5. Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan dan realisasi penggunaan dana di tingkat Kelompok

d. Seluruh Mahasiswa Peserta KKN PPM

1. Wajib melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN PPM dan mematuhi tata tertib KKN PPM (Lihat lampiran).

B. Ruang lingkup KKN PPM

Berdasarkan substansi temanya, ruang lingkup KKN PPM antara lain :

1. Pemberdayaan Wilayah
2. Pemberdayaan UKM
3. Eksplorasi Sumber Daya Alam dan Konservasi Lingkungan
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia
5. Penerapan Teknologi Tepat Guna

C. Tema Kegiatan KKN PPM

1. Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

a. Bidang Kesehatan

- a. Penyuluhan, pendampingan program kesehatan masyarakat dengan kebiasaan baru dan protokol kesehatan yang baik.
- b. Pengembangan alat-alat yang menunjang upaya preventif (masker produk UMKM, inovasi wastafel *portable*, *hand sanitizer*, dll).

b. Bidang Pariwisata

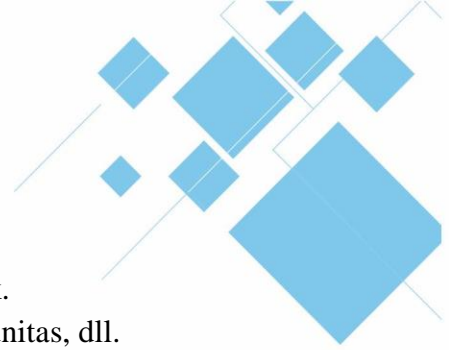
- a. Melakukan pelatihan pada pelaku wisata, pendampingan pengembangan wisata format baru sesuai dengan protokol kesehatan di era new normal.
- b. Desain atraksi dan kegiatan wisata yang bisa dilakukan dalam kelompok kecil dan skala keluarga.

c. Bidang Ekonomi

- a. Pelatihan dan pendampingan optimalisasi bisnis rumahan.
- b. Pelatihan desain marketing *online*.
- c. Pelatihan dan penyuluhan produk higienis, produk halal.
- d. Pelatihan pengemasan, *branding*, dll.

d. Bidang Ketahanan Pangan

- a. Pelatihan dan pendampingan diversifikasi produk olahan.
- b. Pemetaan evaluasi lahan pertanian.



- c. Identifikasi produk-produk unggulan daerah.
- d. Pelatihan pemanfaatan lahan tidur, pekarangan, hidroponik.
- e. Pendampingan pengembangan agro industri berbasis komunitas, dll.

2. Mengajar di Desa

a. Bidang Pendidikan

- a. Pelatihan optimalisasi pemanfaatan teknologi daring untuk pengajaran bagi siswa dan guru.
- b. Pelatihan desain penyusunan konten kreatif edukatif bagi para pendidik.
- c. Pendampingan dan pelatihan pengelolaan perangkat teknologi dalam pembelajaran *online* (operasionalisasi peralatan video, audio visual, dll).

b. Bidang Teknologi

- a. Pelatihan dan pemahaman konten positif, etika dan norma dalam pemanfaatan media sosial.
- b. Pelatihan pemahaman teknologi dan penggunaan perangkat teknologi dalam bidang usaha di level komunitas, dll.

D. Penetapan Jenis Kegiatan KKN PPM

1. Jumlah dan jenis kegiatan KKN: ditetapkan secara proporsional sesuai yang mampu dilakukan oleh mahasiswa berdasar kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kompetensi lulusan mahasiswa di masing-masing Prodi.
2. Menyampaikan berbagai bentuk bantuan/ kegiatan kepada masyarakat bersama masyarakat lain atau dilakukan mandiri maupun sponsor.
3. Melakukan semua kegiatan dengan dokumentasi pada BUKU KERJA/ logbook dan bukti foto/ video pelaksanaan.
4. Mengupload bukti dokumentasi foto dan video ke Instagram dengan kode nama akun: KKN_UNISRI_2023_Kelompok.....
Nama kegiatan: *#(hashtag sesuai judul kegiatan)*

E. Prosedur Koordinasi Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

1. Ketua kelompok membuat WA Group yang berisi semua anggota dan mengundang DPL untuk bergabung dalam WA Group.
2. Komunikasi bimbingan dapat dilakukan secara daring melalui:
 - a. WA Group Kelompok.
 - b. Microsoft Teams yang dikoordinir oleh DPL yang dibuat oleh panitia.
 - c. Video Conference melalui: Zoom meeting, Microsoft Team, Webex, Google Meet, dll.
3. Setiap kelompok akan dimonitor oleh Panitia dan Pimpinan Universitas.





F. Expo Produk/ Kegiatan Unggulan

1. Dilakukan di kecamatan tempat kegiatan KKN yang dikoordinasikan Panitia, Koormatan dan pejabat setempat.
2. Mengupload kegiatan expo pada media sosial Instagram/ Facebook/ Youtube dengan hashtag: #KKNUNISRI2023 *#(hashtag sesuai judul kegiatan).*

G. Luaran

Daftar capaian luaran kegiatan KKN (memilih minimal 1 luaran):

1. Artikel : artikel jurnal hasil kegiatan KKN yang dipublish di jurnal nasional BerISSN/ Terakreditasi/ Jurnal Internasional
2. Media Massa : media massa dapat berupa media massa cetak atau media massa online yang memuat hasil kegiatan KKN
(Link jurnal dan media massa wajib dikumpulkan ke dalam form yang akan diberikan di masa akhir kegiatan KKN kepada masing-masing ketua kelompok)
3. Buku ISBN : 1 kelompok atau grup bimbingan dapat menghasilkan buku/ *book chapter* yang berisi kumpulan hasil kegiatan KKN
4. Hak Cipta/ Paten : barang hasil kegiatan KKN dapat didaftarkan Hak Cipta/ Paten
5. Lainnya :
 - Video (Karya Rekaman) yang di Hak Ciptakan
 - Model/ *prototipe*, dll.
6. Skema Luaran, wajib mencantumkan:
 - a. Nama mahasiswa (sebagai penulis/ penyusun pertama, ketiga, ke-*n*)
 - b. Nama dosen pendamping (sebagai penulis/ penyusun kedua)

H. Pendanaan

Dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan KKN PPM bersumber dari Mahasiswa peserta KKN PPM, Pemerintah daerah, Swadaya masyarakat, Perusahaan swasta, dan Lain-lain.

I. Sosialisasi

1. Internal

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang tema KKN PPM yang telah disetujui dan akan dilaksanakan kepada semua pihak di lingkungan Universitas (Fakultas, Pusat Studi, dan Lembaga). Sehubungan dengan hal itu maka Dosen Pembimbing Lapangan menjadi penghubung antara Pengelola KKN PPM dengan mahasiswa.

2. Eksternal (Pemda dan Instansi Lain)

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang kegiatan KKN PPM kepada Pemda, dan Instansi lain maupun *stakeholders* lainnya yang akan menjadi mitra kegiatan KKN PPM agar dapat mempersiapkan pelaksanaan kegiatan KKN PPM di wilayahnya. Kerjasama ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan (operasional), monitoring, dan evaluasi.





J. Kerjasama

Keberhasilan program KKN PPM dapat tercapai dengan adanya kerjasama dalam penerapan dan pengembangan IPTEK yang harmonis baik ke dalam maupun ke luar. Kerjasama ke dalam dilakukan antar fakultas di lingkungan universitas, sedangkan kerjasama ke luar dilakukan antara pemerintah dengan lembaga non pemerintah dalam negeri maupun luar negeri.

Kerjasama yang harmonis ini akan menciptakan kelancaran komunikasi dan penyelesaian urusan serta masalah yang menyangkut kegiatan KKN PPM dan kegiatan pemerintah daerah, instansi, dinas atau pihak-pihak lain yang terkait. Kerjasama ini membuka jalan rintisan menuju tercapainya tujuan dan sasaran KKN PPM sebaik-baiknya.



BAB III TAHAPAN KEGIATAN KKN PPM

A. Persiapan

1. Perumusan Tema KKN PPM

Tema yang dirumuskan harus memenuhi persyaratan dan indikator evaluasi tema, sebagai berikut:

a. Persyaratan Tema KKN PPM

- 1) Mendukung visi dan misi universitas.
- 2) Sangat dibutuhkan oleh masyarakat berdasarkan hasil observasi dilapangan.
- 3) Mempunyai tujuan dan target yang jelas serta dapat diukur hasilnya.
- 4) Memungkinkan dilaksanakan secara multidisiplin.
- 5) Memiliki tahapan yang jelas, dan dapat diterapkan dalam jangka waktu panjang (≥ 1 tahun).
- 6) Mengimplementasikan teknologi atau metoda ilmiah dalam rangka memberdayakan masyarakat.
- 7) Memungkinkan untuk riset atau kajian lanjut secara berkesinambungan

b. Indikator Evaluasi Tema

- 1) Capaian, tujuan dan target utama: tingkat pemberdayaan masyarakat yang dapat dicapai serta tingkat kesejahteraan dan keamanan masyarakat.
- 2) Respon masyarakat.
- 3) Dampak pengembangan atau penguatan daerah yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan KKNPPM.
- 4) Kepuasan mitra terhadap hasil pelaksanaan tema.
- 5) Komentar DPL dan mahasiswa selama pelaksanaan tema.

Mempertimbangkan persyaratan dan indikator tema KKN PPM tersebut di atas maka Panitia telah menetapkan tema KKN PPM UNISRI tahun akademik 2022/2023, yaitu : ***UNISRI Ikut Serta Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Melalui Perbaikan Stunting Ekonomi Ekstrim dan Sanitasi Lingkungan.***

2. Mahasiswa Peserta KKN PPM

KKN PPM terbuka bagi semua mahasiswa Universitas Slamet Riyadi yang sudah memenuhi semua persyaratan untuk melaksanakan kegiatan KKN PPM. Selanjutnya mahasiswa mendaftarkan diri sebagai peserta KKN PPM dengan memenuhi prosedur persyaratan tertentu.

a. Persyaratan Mahasiswa Peserta KKN PPM

Persyaratan mahasiswa peserta KKN PPM UNISRI adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa terdaftar pada jenjang pendidikan S-1 dari semua Fakultas di lingkungan Universitas Slamet Riyadi.
- 2) Mahasiswa telah menempuh minimal 100 Satuan Kredit Semester (SKS) dan minimal IPK 2.00





- 3) Wajib mengikuti seluruh kegiatan KKN-PPM secara aktif.
- 4) Dijinkan oleh Fakultas masing-masing.
- 5) Membayar biaya pelaksanaan kegiatan KKN-PPM.
- 6) Mahasiswa menulis mata kuliah KKN-PPM pada KRS.
- 7) Lulus tes kesehatan dari Poliklinik UNISRI
- 8) Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM serta bersedia dinilai dengan aturan pelaksanaan KKN-PPM.

b. Prosedur Pendaftaran

Prosedur pendaftaran KKN PPM adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa calon peserta KKN-PPM yang telah memenuhi persyaratan 100 SKS pada saat penerjunan dapat mendaftarkan diri di LPPM.
 - 2) Mahasiswa mengakses website: lppm.unisri.ac.id dan masuk menu e-kkn
 - 3) Mahasiswa mengisi biodata mahasiswa dan biodata orang tua
 - 4) Mahasiswa membayar biaya kegiatan KKN-PPM melalui virtual account BNI
 - 5) Mahasiswa mengupload berkas yang dibutuhkan di e-kkn, termasuk surat keterangan sehat
- c. Mahasiswa yang memenuhi semua persyaratan berhak mengikuti kegiatan KKN-PPM .
- d. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan tidak berhak mengikuti kegiatan KKN-PPM dan dapat mengikuti kegiatan KKN-PPM pada periode berikutnya.
- e. Bagi mahasiswa yang telah mendaftar dan diterima sebagai peserta program KKN-PPM **tidak dapat mengundurkan diri** kecuali ada alasan kuat yang dapat diterima oleh pengelola program KKN-PPM. Biaya program KKN-PPM yang telah dibayarkan oleh mahasiswa tidak dapat ditarik kembali, akan tetapi biaya dapat digunakan untuk pelaksanaan program KKN-PPM periode berikutnya.

3. Pembekalan

Mahasiswa peserta KKN PPM wajib mengikuti pembekalan materi KKN PPM untuk memberikan orientasi pelaksanaan kegiatan KKN PPM.

4. Penempatan Lokasi KKN PPM

Mahasiswa peserta KKN PPM ditempatkan di lokasi KKN PPM. Penempatan lokasi KKN PPM tersebut dilakukan oleh Panitia KKN PPM. Kegiatan ini meliputi pengelompokan (*plotting*) mahasiswa dan DPL pada tingkat Desa, Kelompok, Lokasi pondokan, serta penentuan ketua kelompok dan, kormatan.

Pengelompokan mahasiswa dan DPL KKN PPM UNISRI tahun akademik 2022/2023 termuat dalam Pengumuman KKN.

5. Konsolidasi

Mahasiswa peserta KKN PPM wajib mengikuti kegiatan konsolidasi yang dilaksanakan oleh DPL. Sosialisasi dan koordinasi antar mahasiswa dibawah bimbingan DPL untuk mempersiapkan pelaksanaan tahapan kegiatan KKN PPM selanjutnya.





B. Pelaksanaan

1. Penerjunan Mahasiswa ke Lokasi KKN PPM

Penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN PPM tingkat Kecamatan dikoordinir oleh Panitia (Seksi Operasional Wilayah dan Penilaian) kemudian masing-masing DPL dan Koordinator Kecamatan mengkoordinir sampai ke Desa lokasi KKN PPM.

2. Sosialisasi Program

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa pada awal pelaksanaan KKN PPM adalah melakukan sosialisasi program yang telah direncanakan sebelumnya kepada masyarakat. Sosialisasi program mahasiswa dapat berlangsung dengan adanya hubungan baik antara masyarakat dengan pemerintah setempat. Hasil sosialisasi dipresentasikan di lokasi KKN PPM dihadapan pemerintah setempat.

3. Program Kerja

Program Kerja disusun berdasarkan tema KKN PPM dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Setiap mahasiswa KKN PPM wajib menyusun rencana kegiatan. Penyusunan rencana kegiatan harus memuat:

- a. Nama Program
- b. Maksud dan Tujuan
- c. Waktu Pelaksanaan
- d. Sumber dana

Program Kerja didiskusikan di Tingkat Kelompok yang dihadiri oleh semua mahasiswa Tingkat Kelompok dan masyarakat atau mitra kerja di lokasi kegiatan. Hasil diskusi diteruskan ke forum Tingkat Desa yang diikuti oleh semua mahasiswa dan didampingi oleh DPL, pejabat, tokoh masyarakat setempat, dan mitra kerja, sehingga program kerja mendapat dukungan dari berbagai pihak. Adapun format Program Kerja dapat dilihat pada Lampiran.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun dan disepakati berbagai pihak melalui forum diskusi. Mahasiswa wajib menuliskan semua kegiatan harian yang telah dilaksanakan dalam buku kerja yang tersedia.

5. Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Laporan Pelaksanaan dimaksudkan sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN PPM dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan. Laporan pelaksanaan KKN PPM disusun secara individual dan kelompok setelah pelaksanaan kegiatan KKN PPM selesai (Lihat Lampiran).

6. Pengarahan, Pembimbingan, dan Pengawasan Pelaksanaan KKN PPM

Pengarahan, pembimbingan, dan pengawasan pelaksanaan KKN PPM dilakukan oleh DPL

7. Responsi

Setiap mahasiswa wajib mengikuti responsi yang dilaksanakan oleh DPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Responsi dilakukan secara tertulis dan atau lisan untuk





mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan KKN PPM oleh mahasiswa. Pada dasarnya responsi ini meliputi kajian tingkat capaian tujuan dan sasaran KKN PPM pengaruh yang ditimbulkannya bagi mahasiswa, masyarakat, dan institusi.

8. Penarikan Mahasiswa dari Lokasi KKN PPM

Penarikan mahasiswa dari lokasi KKN PPM kembali ke kampus dilaksanakan pada akhir bulan Agustus setelah mahasiswa selesai melaksanakan program-program KKN PPM. Pada saat penarikan mahasiswa peserta KKN PPM wajib mengikuti prosesi kegiatan yang telah ditentukan dan berkumpul kembali di Kampus untuk pengecekan kembali jumlah peserta dan pengumpulan dokumen administrasi. Penarikan mahasiswa KKN PPM di tingkat desa dikoordinir oleh DPL dan Ketmapok, di tingkat Kecamatan dikoordinir oleh Panitia (Seksi Operasional Wilayah dan Penilaian).

C. Penilaian

Penilaian terhadap mahasiswa dilakukan secara akademik. Penilaian akademik meliputi 3 (tiga) ranah pendidikan yaitu: pengetahuan (kognitif), sikap (affectif) dan ketrampilan (psikomotorik). Kegiatan KKN PPM dilakukan dalam rangkaian proses yang memiliki tahapan kegiatan. Berdasarkan hal tersebut maka penilaian terhadap prestasi mahasiswa merupakan gabungan dari nilai-nilai yang dapat dicapai oleh mahasiswa dari setiap tahapan kegiatan. Penilaian tersebut dilakukan oleh dosen penilai, dan pokok-pokok penilaian tersebut meliputi komponen-komponen penilaian, bobot komponen penilaian, dan nilai akhir. Secara lengkap hal ini diuraikan sebagai berikut :

1. Penilai

Penilai terdiri dari Panitia, DPL dan tokoh masyarakat.

2. Komponen Penilaian

Komponen yang dinilai meliputi General Test (GT), Laporan Rencana Kegiatan, Kinerja Mahasiswa, Pelaksanaan Program, Laporan Pelaksanaan, dan Responsi.

a) General Test (GT)

General Test dilakukan setelah mahasiswa mengikuti pembekalan KKN PPM yang memberikan tambahan pengetahuan dan ketrampilan. General Test dimaksudkan untuk mengukur kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembekalan.

b) Kinerja Mahasiswa

Komponen ini meliputi: disiplin, kerjasama, penghayatan dan pelaksanaan program.

A. Disiplin (DS) yaitu :

- (1) Kepatuhan terhadap kewajiban tinggal di lokasi KKN PPM
- (2) Ketepatan dalam penggunaan waktu
- (3) Kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku

B. Kerjasama (KS) yaitu :

- (1) Kemampuan untuk mengadakan kerjasama antar mahasiswa



- (2) Kemampuan untuk mengadakan kerjasama antara mahasiswa dengan pejabat, mahasiswa dengan pemuka masyarakat dan mahasiswa dengan anggota masyarakat (interpersonal)
- (3) Kemampuan untuk mengadakan kegiatan yang dihubungkan dengan bidang lain (interdisipliner)

C. Penghayatan (PH) yaitu :

- (1) Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lokasi KKN PPM
- (2) Kemampuan dalam melakukan pendekatan terhadap masyarakat dengan segala norma dan sistem nilainya
- (3) Kemampuan untuk tanggap terhadap permasalahan yang ada di lokasi KKN PPM

c) Pelaksanaan Program (PL), yaitu :

- (1) Kemampuan atau keberhasilan memanfaatkan dan menggali potensi, mengungkapkan serta menyelesaikan permasalahan.
- (2) Ketrampilan untuk melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan
- (3) Kemampuan mengevaluasi keberhasilan program yang telah dilakukan.

d) Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK)

Laporan ini berisi pelaksanaan rencana kegiatan yang telah disusun dan analisis keberhasilan program yang meliputi peluang, kendala dan solusi.

e) Responsi (RES)

Responsi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan mahasiswa di lokasi KKN PPM.

3. Bobot Komponen Penilaian

- 1) General test (GT) : 10 %
- 2) Laporan Rencana Kegiatan (LRK) : 5 %
- 3) Kinerja Mahasiswa Disiplin (DS) : 15 %
 - a. Kerjasama (KS) : 15 %
 - b. Penghayatan (PH) : 10 %
- 4) Pelaksanaan Program (PL) : 30 %
- 5) Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) : 5 %
- 6) Responsi (RES) : 10 %



Lampiran 1 :

TATA TERTIB
KKN PPM UNIVERSITAS SLAMET RIYADI

Tata Tertib Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat disusun sebagai pedoman mahasiswa KKN PPM untuk dapat berbuat, bertindak dan berperilaku demi kelancaran pelaksanaan dan keberhasilan tugas di lapangan. Tata tertib ini mengatur kegiatan mahasiswa saat pra-pelaksanaan dan selama pelaksanaan di lokasi kerja KKN PPM.

I. PRA-PELAKSANAAN

A. Pembekalan

1. Mahasiswa calon peserta KKN-PPM wajib mengikuti semua kegiatan pembekalan yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal dan atau perubahan atau tambahannya.
2. Setiap sesi kegiatan pembekalan dilakukan presensi yang harus ditandatangani oleh mahasiswa calon peserta KKN-PPM. Presensi pembekalan merupakan salah satu prasyarat mahasiswa ke lapangan.
3. Mahasiswa wajib mengikuti *General Test (GT)*, nilai hasil *general test* merupakan komponen penilaian.
4. Mahasiswa calon peserta KKN-PPM bertanggung jawab atas diri pribadi masing-masing. Apabila ada tanda tangan yang dipalsukan atau terjadi kelebihan tanda tangan, maka presensi kedua belah pihak dinyatakan tidak berlaku.
5. Selama mengikuti pembekalan, mahasiswa calon peserta KKN-PPM wajib menjaga ketertiban, berpakaian sopan dan rapi, berjaket almamater, tidak merokok dalam kelas, bersepatu, dan bersikap tenang.
6. Petugas pembekalan berhak menegur, mencatat atau mengeluarkan mahasiswa calon peserta KKN-PPM yang mengganggu kelancaran kegiatan pembekalan dan oleh karenanya dihapus dari presensi.

B. Konsolidasi

1. Mahasiswa calon peserta KKN-PPM wajib mengikuti semua kegiatan konsolidasi dengan DPL masing-masing.
2. Mahasiswa calon peserta KKN-PPM wajib menandatangani presensi. Presensi dan aktivitas konsolidasi merupakan komponen penilaian.

II. PELAKSANAAN

A. Selama pelaksanaan KKN-PPM, mahasiswa wajib :

1. Menjaga nama baik almamater
2. Mengikuti seluruh prosesi penerjunan dan penarikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
3. Menetap / menginap di lokasi kerja KKN. Mahasiswa peserta KKN-PPM berhak meninggalkan Lokasi kerja KKN-PPM, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Harus menggunakan Surat Ijin Meninggalkan Lokasi yang ditandatangani oleh Ketua Kelompok dan induk semang





- b. Setiap Surat Ijin Meninggalkan Lokasi berlaku maksimal 2 x 24 jam secara berurutan dengan total waktu ijin selama waktu pelaksanaan tugas maksimal 5 x 24 jam
 - c. Dalam hal khusus, ijin menyinggalkan lokasi kerja KKN-PPM hanya diberikan oleh Ketua Panitia KKN PPM
4. Melaksanakan tugas-tugas KKN-PPM dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi, baik tugas administrasi, yaitu pengisian presensi harian dan rencana pelaksanaan kegiatan, penyelesaian kuitansi pondokan/proyek, penulisan laporan rencana kegiatan / pelaksanaan, pengisian buku tugas sesuai dengan perencanaan.
 5. Menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi kerja KKN-PPM.
 6. Membina kerjasama dengan sesama mahasiswa, masyarakat, instansi / dinas Pemerintah dan pihak-pihak yang terkait.
 7. Menjaga kelengkapan dan keutuhan semua atribut mahasiswa KKN-PPM (Kaos, Jaket almamater, Surat Ijin Meninggalkan Lokasi). Atribut tersebut tidak boleh hilang atau diberikan / dipindah tangankan kepada orang lain.
 8. Menjaga seluruh barang / harta pribadi yang dibawa ke lokasi KKN-PPM. Segala kerusakan dan kehilangan barang / harta pribadi di lokasi menjadi tanggung jawab masing-masing mahasiswa.
 9. Mengikuti responsi yang dilakukan oleh DPL secara tertulis dan atau lisan pada akhir pelaksanaan KKN-PPM.

B. Selama pelaksanaan KKN-PPM, mahasiswa dilarang :

1. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik almamater
2. Melakukan kegiatan politik praktis, unjuk rasa, ikut campur tangan dalam Pilkada dan atau Pilkades, serta melakukan tindakan asusila
3. Melakukan perbuatan dan kegiatan yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung
4. Membawa / menggunakan kendaraan roda empat (mobil) dan atau barang mewah lainnya.
5. Membawa keluarga atau teman ikut menginap di pondokan tanpa ijin dari Ketua Panitia KKN PPM
6. Menggunakan wewenang/ pangkat/ jabatan di luar status peserta KKN-PPM
7. Membuat atau menggunakan stempel dan kop surat yang mengatasnamakan Ketua Panitia KKN PPM
8. Mencari sponsor bantuan tanpa sepengetahuan Ketua Panitia KKN PPM.

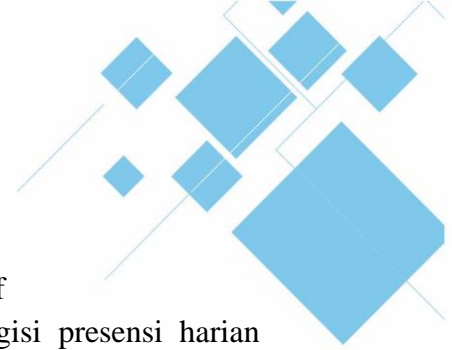
III. SANKSI AKIBAT PELANGGARAN TATA TERTIB

Sanksi akibat pelanggaran tata tertib diberikan dalam bentuk Peringatan Tingkat I, II dan III.

A. Peringatan Tingkat I

Peringatan Tingkat I dilakukan dengan memberikan KARTU KUNING I terhadap mahasiswa yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut :

1. Tidak mengikuti kegiatan pembekalan tanpa ijin selama 2 hari



2. Tidak mengikuti kegiatan konsolidasi tanpa ijin
- 3 Tidak mengisi Lembar Rencana Pelaksanaan kegiatan secara kolektif
4. Tidak mengisi presensi harian yang telah disediakan atau mengisi presensi harian melebihi hari yang sedang berjalan
5. Meninggalkan lokasi tanpa ijin dan atau tanpa diketahui rekan mahasiswa dalam satu kelompok selama kurang dari 24 jam
6. Surat Ijin meninggalkan Lokasi tidak diisi lengkap (belum ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan / Ketua Kelompok / Kadus/ Kades/ RT/ RW/ Lurah atau induk semang)
7. Tidak mengisi buku tugas selama 5 hari atau lebih secara berurutan
8. Tidak menggunakan salah satu atribut selama melaksanakan program
9. Tidak mengikuti prosesi penerjunan atau penarikan tanpa ijin.

B. Peringatan Tingkat II

Peringatan Tingkat II dilakukan dengan memberikan **KARTU KUNING II** terhadap mahasiswa peserta KKN-PPM yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut :

1. Telah diberi Peringatan Tingkat I, tetapi masih melakukan pelanggaran
2. Berdasarkan pertimbangan DPL, rekan mahasiswa peserta KKN-PPM dan masyarakat dianggap tidak dapat menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan lokasi kerja KKN-PPM setelah tinggal selama 7 hari
3. Membawa kendaraan roda empat dan/ atau benda mewah lainnya
4. Meninggalkan lokasi kerja tanpa ijin selama lebih dari 1 x 24 jam sampai maksimal 2 x 24 jam
5. Membawa keluarga atau teman ikut menginap di lokasi kerja KKN-PPM tanpa ijin dari DPL, atau Ketua Panitia KKN-PPM
6. Tidak bisa bekerjasama dengan sesama mahasiswa, masyarakat, instansi/ dinas pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan KKN-PPM.

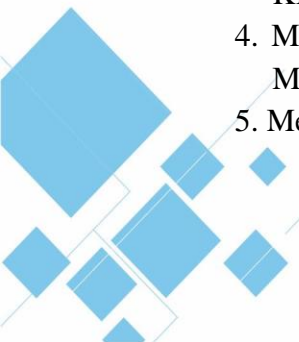
Catatan :

Peringatan dengan KARTU KUNING I dan II menentukan nilai yang direkomendasikan oleh pejabat yang berwenang. Pejabat yang berwenang untuk memberikan Kartu Kuning I dan II adalah DPL, Korcam, atau Ketua Panitia KKN-PPM.

C. Peringatan Tingkat III

Peringatan Tingkat III dilakukn dengan memberikan **KARTU MERAH** kepada mahasiswa yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut :

1. Telah diberi peringatan Tingkat II, tetapi masih melakukan pelanggaran
2. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik almamater
3. Meninggalakan lokasi kerja KKN-PPM lebih dari 5 x 24 jam selama waktu pelaksanaan KKN-PPM
4. Meninggalkan lokasi selama lebih dari 2 x 24 jam secara berurutan tanpa Surat Ijin Meninggalkan Lokasi
5. Mencari sponsor / bantuan tanpa prosedur yang diijinkan oleh Panitia KKN-PPM





6. Melakukan perbuatan yang dikategorikan sebagai tindakan melanggar hukum, asusila, kegiatan politik praktis, unjuk rasa, ikut campur tangan dalam Pilkada dan atau Pilkadaes dan kegiatan lainnya yang meresahkan masyarakat di lokasi kerja KKN-PPM maupun diluar lokasi kerja KKN-PPM
7. Melakukan segala perbuatan yang bersifat pemalsuan/ Penipuan administratif, yaitu :
 - a. Pemalsuan tanda tangan pada Surat Ijin Meninggalkan Lokasi
 - b. Pemalsuan tanda tangan pada buku laporan, proposal dan sebagainya
 - c. Pemalsuan dan atau penipuan identitas
8. Membuat stempel dan kop surat yang mengatasnamakan Bidang Pengelolaan KKN LPPM dalam menjalin kerja sama dengan pihak luar.

Peringatan Tingkat III ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Kormatan atau pejabat yang berwenang lainnya atas usulan DPL memanggil mahasiswa peserta KKN-PPM yang bersangkutan ke LPPM untuk dilakukan sidang bersama yang dihadiri oleh mahasiswa tersebut, DPL, Kormatan, Ketua Panitia KKN-PPM atau Ketua LPPM untuk menentukan sanksi yang akan diberikan kepada mahasiswa tersebut.
2. Dalam keadaan yang sangat memaksa, sanksi Peringatan Tingkat III dapat diberikan di lokasi kerja KKN-PPM oleh Ketua Panitia KKN-PPM dan selanjutnya mendapatkan pengesahan dari Ketua LPPM.

Sanksi Peringatan Tingkat III ini berupa :

- III A : 1. Mahasiswa tersebut diperbolehkan meneruskan kegiatan di lokasi kerja KKN-PPM, tetapi mendapatkan penurunan nilai dan bila perlu sampai batas minimal, atau
2. Mahasiswa tersebut diminta untuk mengundurkan diri sebagai peserta KKN-PPM.
- III B : 1. Penarikan dari lokasi kerja KKN-PPM sehingga dinyatakan gugur, atau
2. Merekomendasikan kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan Fakultas agar mahasiswa tersebut diberikan sanksi akademis lainnya (skorsing dan sebagainya)

Catatan :

Pejabat yang berwenang untuk memberikan KARTU MERAH tersebut adalah Ketua Panitia KKN PPM



Lampiran 2.1

PROGRAM KERJA

1. Program Kerja di buat oleh mahasiswa berdasarkan hasil survey di wilayah desa sebagai lokasi KKN PPM “UNISRI Ikut Serta Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Melalui Perbaikan Stunting Ekonomi Ekstrim dan Sanitasi Lingkungan” di koordinasikan dan dibimbing oleh DPL beserta aparat desa/kelurahan.
2. Setiap mahasiswa wajib membuat program kerja sesuai dengan disiplin ilmunya minimal satu program kerja yang dapat menghasilkan luaran berupa video atau di media masa baik cetak maupun elektronik, buku dll
3. Program kerja setiap mahasiswa disusun dengan ketentuan :
 - a. Nama Program :(sesuai dengan bidang ilmu)
 - b. Jenis Program : (Penyuluhan/Pelatihan/Pendampingan /Lainnya)
 - c. Maksud dan Tujuan :
 - d. Manfaat Kegiatan :
 - e. Khalayak sasaran :
 - f. Lokasi Kegiatan :
 - g. Waktu Pelaksanaan :
 - h. Biaya : Rp.
 - i. Sumber dana :
 - j. Kerjasama :
4. Program kerja setiap mahasiswa disusun pada kertas kwarto dengan ketikan computer 1,5 spasi, font times new romans, margin kiri 4 cm, margin lainnya 3 cm (atas, kanan dan bawah)
5. Program kerja ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diketahui Dosen Pembimbing lapangan (DPL)





Lampiran 2.2

FORMAT COVER PROGRAM KERJA

PROGRAM KERJA

KKN PPM “UNISRI Ikut Serta Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Melalui Perbaikan Stunting Ekonomi Ekstrim dan Sanitasi Lingkungan”



Judul Kegiatan

Desa/Kelurahan :

Kecamatan :

Kabupaten/Kota :

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa (NPM....)

KKN PPM “UNISRI Ikut Serta Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Melalui Perbaikan Stunting Ekonomi Ekstrim dan Sanitasi Lingkungan”
Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023





Lampiran 2.3

HALAMAN PENGESAHAN
(Program Kerja)

Program Kerja KKN PPM “UNISRI Ikut Serta Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Melalui Perbaikan Stunting Ekonomi Ekstrim dan Sanitasi Lingkungan” Universitas Slamet Riyadi Surakarta Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 yang dilaksanakan mulai tanggal di Desa/ Kelurahan..... Kecamatan..... Kabupaten/Kota..... telah disetujui dan disahkan oleh :

Mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan

(tanda tangan)

(ditanda tangani)

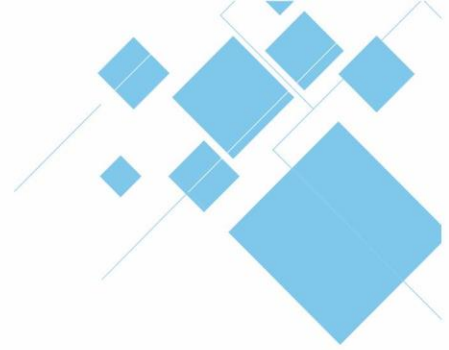
Nama :

Nama :

NIM :

NIDN :





Lampiran 2.4

SISTEMATIKA PROGRAM KERJA

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

A. Latar Belakang

Deskripsikan kondisi umum wilayah KKN berdasarkan data monografi Kelurahan/Kecamatan (letak geografis, data kependudukan, data perekonomian dll) dan permasalahan – permasalahan yang ditemukan pada saat survey serta harapan masyarakat dalam membangun wilayahnya.

Deskripsikan pula latar belakang serta pentingnya program kerja yang dibuat dan akan dilaksanakan di wilayah KKN.

B. Maksud dan Tujuan Program Kerja

C. Program Kerja

- a. Nama Program :
- b. Jenis Program :
- c. Maksud dan Tujuan :
- d. Manfaat Kegiatan :
- e. Khalayak sasaran :
- f. Lokasi Kegiatan :
- g. Waktu Pelaksanaan :
- h. Biaya :
- i. Sumber Dana :
- J. Kerjasama :

D. Penutup





Lampiran 3.1

Format Cover Laporan Individu



LAPORAN INDIVIDU MAHASISWA
KKN PPM “UNISRI Ikut Serta Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Melalui
Perbaikan Stunting Ekonomi Ekstrim dan Sanitasi Lingkungan”
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

JUDUL KEGIATAN
(sesuai program Individu)

Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :

Penyusun

Nama :
NIM :
Fakultas/ Jurusan :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Slamet Riyadi Surakarta
Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023





Lampiran 3.2

HALAMAN PENGESAHAN
(Laporan individu)

Laporan individu KKN PPM “UNISRI Ikut Serta Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Melalui Perbaikan Stunting Ekonomi Ekstrim dan Sanitasi Lingkungan” mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 yang dilaksanakan di Desa/ KelurahanKecamatanKabupaten /Kotadari tanggalsampai dengan tanggaltelah disetujui dan disahkan oleh :

Kepala Desa/ Pimpinan.....
Kecamatan

(cap dan ditanda tangani)

Nama :.....





Lampiran 3.3

Sistematika Penulisan Laporan Individu

HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I : GAMBARAN UMUM LOKASI (tempat dilaksanakannya kegiatan)

1. Kondisi Geografi
2. Keadaan dan Potensi Sumber Daya Alam
3. Keadaan Perekonomian
4. Keadaan Sosial, Pemerintahan dan Kelembagaan

BAB II : MASALAH YANG DIHADAPI

1. Analisis Potensi dan Kebutuhan
2. Perumusan Masalah

BAB III : PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Nama Kegiatan
2. Tujuan Kegiatan
3. Tolak Ukur Keberhasilan
4. Lokasi
5. Khalayak Sasaran
6. Waktu Pelaksanaan
7. Biaya dan Sumbernya
8. Kerjasama
9. Hasil dan Manfaat
10. Luaran

BAB IV : PERMASALAHAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

LAMPIRAN : (FOTO-FOTO)





Lampiran 4

PERNYATAAN/ PAKTA INTEGRITAS PELAKSANAAN KKN UNISRI
TH 2022/ 2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a :
Program Studi/ Fakultas :/
Alamat Rumah :
Alamat Domisili :
Nomor Telp HP/WA :

Dalam rangka pelaksanaan KKN Tahun Akademik 2022/2023 UNISRI saya menyatakan bahwa:

1. Tidak pernah terlibat dalam tindakan yang melanggar hukum.
2. Akan menaati tata tertib dan peraturan yang berlaku dan ditetapkan oleh Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
3. Akan bekerja sebaik-baiknya dengan penuh tanggungjawab untuk kepentingan Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan bukan untuk kepentingan pribadi dan atau pihak lain.
4. Bersedia menyelesaikan kegiatan sampai selesai dengan membuat Laporan Tertulis dan Dokumentasi (foto dan video).
5. Bersedia menerima sanksi apabila melakukan tindakan yang melanggar tata tertib dan peraturan yang telah ditetapkan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surakarta,2023

Yang membuat Pernyataan,

(.....)





**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA**